

LANGKAH KECIL UNTUK BUMI YANG BESAR

Taman Nasional Alas Purwo



Taman Nasional Alas purwo(TNAP) merupakan salah satu kawasan konservasi di ujung timur Pulau Jawa yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Beberapa flora & fauna khas serta langka dapat ditemui di Taman Nasional Alas Purwo seperti Banteng Jawa (*Bos javanicus*) dan merak hijau (*Pavo muticus*). Upaya didalam melindungi kawasan Taman Nasional Alas Purwo merupakan hal yang penting untuk dilakukan . Salah satunya adalah melakukan penelitian yang bertujuan menguak misteri kekayaan hayati TNAP . Buku ini merupakan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Biologi Unpad 2013 yang dilaksanakan pada bulan April 2013. Diharapkan segala informasi yang terdapat dalam buku ini dapat mendukung segala upaya konservasi di Taman Nasional Alas Purwo



Biologi Angkatan 2010
Universitas Padjadjaran



puriska

Telkom
Indonesia



bank bjb



Langkah “Kecil” Untuk Bumi yang Besar

EDITOR

Sunardi., M.Si., Ph.D., Joko Kusmoro, Drs.

DISUSUN OLEH

Mahasiswa Biologi Angkatan 2010 FMIPA Universitas Padjadjaran
Adhy Widya Setiawan, Afghan M Jihad, Amalia shalihah, Arvan Solatan,
Fachmi Azhar Aji, Ilyas Nursamsi, Indah Susanti, Irpan Fauzi, Ismi Istiqomah
Ruhayati, Junia Anindya, Niko Junianto, Nisa Aulia Mahardani, Nur Rahmatika
Putri Peni, Puput Febrianto, Randi Hendrawan, Vina Rizkawati.

SUMBER FOTO & GAMBAR

Dokumentasi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) 2013.

DESAIN COVER & BUKU

Amalia Shalihah, Fachmi A Aji, Nur Rahmatika P P, Puput Febrianto, Vina
Rizkawati.



Kritik dan saran:



KKLbiologiunpad2010@gmail.com



[Biologi UnpadDuaribusepuluh](#)



[@barbidus](#)





Kata Pengantar

Taman Nasional Alas Purwo merupakan salah satu kawasan konservasi di Indonesia dengan karakteristik yang unik. Karakteristik inilah yang membuat Alas Purwo menarik untuk dikaji, terutama mengenai keanekaragaman hayati didalamnya. Sebagai salah satu terobosan dalam Program Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan oleh jurusan biologi Unpad yang dilakukan pada bulan Mei 2013, disusun lah buku ini untuk mengungkapkan berbagai keragaman jenis hayati yang ada di dalamnya. Penyusunan buku ini kami tujukan untuk memberikan pengetahuan, dan pelajaran kepada pembaca mengenai potensi-potensi hayati yang ada di Taman Nasional Alas Purwo.

Merupakan suatu pencapaian yang membanggakan ketika pada akhirnya buku ini dapat selesai dikerjakan. Tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, mustahil buku ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada seluruh kontributor yang telah memberikan sumbangan data penelitian-nya bagi penyusunan buku ini. Terima kasih pula untuk semua momen yang telah kita lewati bersama. Semuanya memberikan inspirasi tiada henti yang siap dirangkai menjadi bentuk baru yang indah.

Pada akhirnya, kami harus membebaskan interpretasi mengenai buku ini kepada pembaca. Kami akui masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini dan itu semua sudah menjadi tugas pembaca untuk mengoreksi-nya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penggunaanya.

Tim Penyusun



Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya buku “Langkah Kecil untuk Bumi yang Besar” dapat selesai. Buku ini tidak lepas dari bantuan dosen dan teman-teman Biologi Unpad 2010 yang membantu dalam pengambilan data maupun dalam pembuatan buku. Terimakasih kepada Bapak Sunardi, M.Si, Ph.D. sebagai ketua rombongan KKL 2013 dan selaku pembimbing dalam pembuatan buku ini. Terimakasih kepada bapak-ibu dosen yang telah memberikan saran selama pengambilan data di lapangan.

Terimakasih kepada teman-teman Biologi Unpad 2010 yang telah melakukan penelitian dan menuliskan hasilnya di dalam buku ini, tanpa bantuan kalian, data mengenai keanekaragaman hayati di Taman Nasional Alas Purwo tidak dapat terkumpul dengan baik.

Terimakasih kepada pihak BKSDA TNAP yang telah mengizinkan dan membantu kami dalam proses pengambilan data. Terimakasih kepada bapak Abdullah Azwar Anas, Bupati Banyuwangi yang telah memberikan dukungan, sehingga kami dapat lebih mudah dalam proses pengambilan data di Taman Nasional Alas Purwo. Tidak lupa ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak sponsor: PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. PURISKA, dan Bank Jabar-Banten atas dukungan baik moril maupun materiil kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan penelitian di Taman Nasional Alas Purwo dengan lancar.



Foto : Gerbang TNAP - M. Pahla

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
UCAPAN TERIMAKASIH	3
DAFTAR ISI	4
Bab 1. Pendahuluan	6
Bab 2. Arti Penting Hutan	8
Bab 3. Sejarah TNAP	13
Bab 4. Status TNAP	15
Bab 5. Karakteristik Geologi dan Jenis Tanah	16
Bab 6. Tipe Ekosistem di TNAP	17
6.1. Hutan Alam Dataran Rendah	17
6.2. Hutan Tanaman	18
6.3. Hutan Bambu	19
6.4. Hutan Pantai	20
6.5. Hutan Mangrove	26
6.6. Savana	28
6.7. Sungai	30
6.8. Gua	31
Bab 7. Flora :	33
7.1. Phanerogamae	35
7.1.1. Tumbuhan Obat	35
7.1.2. Tumbuhan Pangan	36
7.1.3. Tumbuhan Berbahaya dan Beracun	36
7.1.4. Mangrove	38
7.1.5. Bambu	38
7.2. Kriptogamae	39
7.2.1. Makroalgae	39
7.2.2. Jamur	41
7.2.3. Likhen	42
Bab 8. Fauna :	44
8.1. Aves	45
8.2. Mammalia	47
8.2.1. Lutung Jawa	47
8.2.2. Banteng	49
8.2.3. Rusa	50
8.3. Invertebrata	51
8.3.1. Kupu-kupu	51
8.3.2. Kepiting	53
8.3.3. Gastropoda	54
8.3.4. Bivalvia	56
8.3.5. Bulu Babi	57
8.3.6. Bintang Ular	58
8.4. Herpetofauna (Penyu)	59
Bab 9. Dunia Mikroorganisme	61
9.1. Bakteri	61
9.2. Fungi	62
9.3. Mikoriza	66
9.4. Mikroalgae	68
Bab 10. TNAP dan Rosot Karbon	70
Bab 11. Isu Pengelolaan & Prospek TNAP	71
PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA	73

Foto : Senja Pantai Ngagelan - Amalia Shalihah

Look deep into nature, and then you
will understand everything better

- Albert Einstein



Foto : Kangkareng Perut Putih - M. Pahla

Foto : Hutan Tanaman – Nur Rahmatika

Indonesia yang beriklim tropis memiliki 5 jenis hutan dengan beragam fungsi bagi ekosistem yaitu hutan mangrove, hutan rawa, savana, hutan musim, dan hutan hujan tropis. Hutan mangrove yang menjadi tempat pemijahan bagi berbagai jenis ikan dan udang dapat melindungi daratan dari pengaruh abrasi selain itu berperan juga sebagai penampung banjir. Hutan hujan tropis menjadikan negara kita memiliki keragaman hayati yang melimpah sekaligus tempat hidup berbagai flora dan fauna. Namun, nampaknya kebanyakan masyarakat Indonesia lebih memperhatikan manfaat hutan sebagai sumber komoditi, ketimbang keberadaannya sebagai penjaga keseimbangan alam. Berbagai ancaman yang berpotensi merusak ekosistem hutan dan kekayaan alam diantaranya:

1. *Illegal logging* (Pembalakan atau penebangan liar)
2. Pembukaan lahan dengan cara membakar hutan
3. Penambangan di areal hutan
4. Pembuangan Limbah dan Sampah
5. Aktivitas keseharian, contoh penebangan kayu untuk bahan bakar, pemakaian pupuk yang berlebihan, dll.